

ABSTRAK

SALEKAN, "Hubungan Kualitas SDM dan Budaya Kerja dengan Efektifitas Kerja Pegawai Pada Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya Koperasi dan Usaha Kecil Menengah".

Manusia adalah sumberdaya yang berharga dalam organisasi, karena melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh manusia ini, organisasi dapat mencapai tujuannya. Seiring dengan itu pula manusia sebagai anggota organisasi ada kecenderungan untuk mengupayakan agar organisasi tetap berlangsung kehidupannya serta mengembangkannya untuk mencapai kemajuan yang diinginkan, karena sebagai salah satu bentuk kehidupan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana pelaksanaan kualitas SDM pada Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya Koperasi dan Usaha Kecil Menengah ? 2) Bagaimana pelaksanaan budaya kerja pada Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya Koperasi dan Usaha Kecil Menengah ? 3) Bagaimana hubungan kualitas kerja dan budaya kerja dengan efektifitas kerja pada Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya Koperasi dan Usaha Kecil Menengah ?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui kualitas SDM pada Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan budaya kerja pada Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. 3) Untuk mengetahui hubungan kualitas kerja dan budaya kerja dengan efektifitas kerja pada Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

Kesimpulan : 1) Kualitas SDM pada Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya KUKM seperti : ketrampilan, perencanaan, semangat bekerja, sikap dan perilaku, pemberdayaan pegawai, komunikasi, kepercayaan, pengembangan diri, kemampuan, tantangan, sikap menghadapi rintangan, bekerja sesuai dengan tujuan organisasi, motivasi yang positif, sikap yang sesuai dengan nilai organisasi, sikap dan mampu bekerja. 2) Budaya kerja pada Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya KUKM seperti : meningkatkan tanggung jawab, meningkatkan tanggung jawab dan tidak menyalahgunakan wewenang, budaya kerja yang adil, tata tertib, sikap budaya kerja, hubungan kerja, faktor dalam budaya kerja, jabatan telah sesuai dengan prestasi kerja, lingkungan kerja, penghasilan, nilai-nilai konsep dasar, tata cara, jaringan budaya, lingkungan usaha dan nilai-nilai budaya kerja. 3) Nilai korelasi berganda adalah 0.697 dimana hal ini berarti terdapat hubungan positif dan kuat antara kualitas (X1) dan budaya kerja (X2) dengan efektifitas kerja (Y) dan diperoleh nilai pada pengujian $t \alpha 5\%$ $n = 50$ hasilnya adalah 1.645, dengan demikian maka t hitung (6,78) $>$ t tabel (1,645) hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang significant antara kualitas (X1) dan budaya kerja (X2) dengan efektifitas kerja (Y).